

SKRIPSI

**EVALUASI MANAJEMEN AGRIBISNIS
KAIN JUMPUTAN GAMBO MUBA DENGAN PEWARNA
GAMBIR DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA
DI MUSI BANYUASIN**

*EVALUATION OF AGRIBUSINESS MANAGEMENT OF
GAMBO MUBA JUMPUTAN FABRIC WITH GAMBIR DYE AND
ITS DEVELOPMENT STRATEGY IN MUSI BANYUASIN*



**Dzul Fadilla Amalisa
05011281924034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

DZUL FADILLA AMALISA. Evaluation of Agribusiness Management of Gambo Muba Jumputan Fabric With Gambir Dye and Its Development Strategy In Musi Banyuasin (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

One of the agricultural commodities in Musi Banyuasin which has the potential to downstream but has not been developed optimally is the Gambir plan downstream. The only area in Musi Banyuasin that produces Gambir is the Babat Toman District. In Musi Banyuasin Regency, apart from taking the dried sap, Gambir is also used as a dye for Musi Banyuasin jumputan cloth, known as Gambo Muba. The use of management principles in an agricultural enterprise is evaluated to ensure that agribusiness activities achieve their objectives. The purpose of this study was to learn the process of cultivating Gambir, processing Gambir into dye and the process of dyeing cloth using Gambir. Besides that, it is also to evaluate agribusiness management and develop strategies for the development of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir coloring in Musi Banyuasin. The research method used is purposive sampling, namely purposive sampling and the research approach technique is carried out by Expert Judgment. The data collected in this study are primary and secondary data. The analytical method uses the Delphi method. The results of this study indicate that Gambo Muba jumputan cloth with the Gambir dye agribusiness development system in Toman Village, Musi Regency obtained a percentage of 86.58 persen which is included in the very important criteria. One of the important factors that must be considered in the development of agribusiness of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir dye in Musi Banyuasin are input, production, input, and market criteria factors. As for the priority in the agribusiness development of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir coloring in Toman village, Musi Banyuasin Regency are market criteria.

Keywords: agribusiness management, delphi method, development strategy, evaluation, gambo muba.

RINGKASAN

DZUL FADILLA AMALISA. Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Salah satu komoditas pertanian di Musi Banyuasin yang hilirisasinya berpotensi namun belum dikembangkan secara maksimal adalah hilirisasi tanaman Gambir. Satu-satunya wilayah di Musi Banyuasin yang menghasilkan Gambir adalah Kecamatan Babat Toman. Di Kabupaten Musi Banyuasin selain diambil getah keringnya, Gambir juga dimanfaatkan sebagai pewarna pada kain jumputan Musi Banyuasin yang dikenal dengan nama Gambo Muba. Penggunaan prinsip-prinsip manajemen dalam suatu perusahaan pertanian dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan agribisnis dapat mencapai tujuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari proses budidaya gambir, pengolahan Gambir menjadi pewarna, dan proses pewarnaan kain menggunakan Gambir. Selain itu juga untuk mengevaluasi manajemen agribisnis dan menyusun strategi pengembangan kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja dan teknik pendekatan penelitian dilakukan dengan *Expert Judgment*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode analisis menggunakan metode Delphi. Hasil penelitian ini menunjukkan kain jumputan Gambo Muba dengan sistem pengembangan agribisnis pewarna gambir di Desa Toman Kabupaten Musi memperoleh persentase sebesar 86,58 persen yang termasuk dalam kriteria sangat penting. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan agribisnis kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin adalah faktor input, produksi, input, dan kriteria pasar. Adapun yang menjadi prioritas dalam pengembangan agribisnis kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Desa Toman Kabupaten Musi Banyuasin adalah kriteria Pasar.

Kata kunci: evaluasi, gambo muba, manajemen agribisnis, metode delphi, strategi pengembangan.

SKRIPSI

EVALUASI MANAJEMEN AGRIBISNIS KAIN JUMPUTAN GAMBO MUBA DENGAN PEWARNA GAMBIR DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA DI MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dzul Fadilla Amalisa
05011281924034

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI MANAJEMEN AGRIBISNIS KAIN JUMPUTAN
GAMBO MUBA DENGAN PEWARNA GAMBIR DAN
STRATEGI PENGEMBANGANNYA DI MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dzul Fadilla Amalisa
05011281924034

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui
Dean Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin" Oleh Dzul Fadilla Amalisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP.199607102022032014 Ketua Penguji (.....)
2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 Sekretaris (.....)
3. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 Penguji (.....)
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzul Fadilla Amalisa

NIM : 05011281924034

Judul : Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Dzul Fadilla Amalisa

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 30 Juli 2001 di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bapak Sunoto dan Ibu Laswati. Pekerjaan orang tua Penulis sebagai Aparatur Sipil Negara dan Ibu Rumah Tangga. Penulis memiliki dua saudara yang bernama Wahyu Hidayati dan Muhammad Ilman Nafi'a.

Riwayat pendidikan Penulis yaitu lulus dari pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri Warga Mulya Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2013 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu dan Penulis lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA Negeri 2 Unggul Sekayu, Penulis lulus pada tahun 2019. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya pada bulan Agustus 2019 serta telah menjalani masa perkuliahan selama semester 6.

Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BO KURMA FP UNSRI), Paguyuban Karya Salemba Empat (PKSE), dan Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin Universitas Sriwijaya (KM MUBA UNSRI). Pada Tahun 2019-2020 menjadi Staff Mikat di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Staff Ristek di Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BO KURMA FP UNSRI), dan Staff Kaderisasi di Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin Universitas Sriwijaya (KM MUBA UNSRI). Pada tahun 2020-2021 Penulis menjadi Staff Kewirausahaan di Paguyuban Karya Salemba Empat (PKSE) dan Kepala Duta Ekonomi dan Bisnis di Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BO KURMA FP UNSRI). Pada tahun 2021-sekarang Penulis diamanahkan sebagai Kepala Divisi Kewirausahaan di Paguyuban Karya Salemba Empat (PKSE). Selain aktif di organisasi dan beasiswa Karya Salemba Empat, Penulis juga menekuni bisnis NaturaWorld.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin”.

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua Penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, materi dan mempermudah Penulis selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara kandung dan keluarga besar Penulis yang juga memberikan doa dan dukungan.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada Penulis, memberikan motivasi dan arahan dengan sabar supaya Penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Kalista, Erica, Ersya, Ardi, Agung, Binsar, Arin, Yuni yang berusaha bersama dengan maksimal untuk bersama-sama dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman dekat saya Ica, Zadila, Puput yang selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan kepada Penulis supaya segera menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman Agribisnis 2019 terutama kelas agribisnis A Indralaya yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa yang sudah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
12. Petani, Pengrajin, Pemasar, Dinas Perkebunan Musi Banyuasin, Dinas Perindustrian Musi Banyuasin, dan Pengelola Rumah Gambo yang sudah bersedia menjadi responden penelitian Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh Penulis supaya menjadi bahan perbaikan bagi Penulisan pada skripsi ini, karena Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan Penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, Januari 2023

Dzul Fadilla Amalisa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tanaman Gambir.....	7
2.2. Batik Jumputan Gambo Muba	8
2.2.1. UMKM Gambo Muba.....	9
2.3. Evaluasi.....	11
2.4. Manajemen Agribisnis	13
2.5. Strategi Pengembangan.....	15
2.6. Teknik Delphi.....	16
2.7. Model Pendekatan.....	19
2.8. Hipotesis.....	20
2.9. Batasan Operasional.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.4.1. Observasi.....	24
3.4.2. Wawancara.....	25
3.4.3. Dokumentasi	25

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	26
3.5.1. Perumusan Variabel	26
3.5.2. Metode Delphi.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Desa Toman Kabupaten Musi Banyuasin	30
4.1.1. Letak Geografis dan Batasan Wilayah.....	30
4.1.2. Keadaan Topografi dan Monografi.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	32
4.1.3.3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan.....	33
4.1.3.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	34
4.1.3.5. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Identitas Responden	38
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi/Pekerjaan.....	39
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
4.3. Proses Budidaya Gambir dan Pengolahan Gambir Menjadi Pewarna	42
4.3.1. Proses Budidaya Gambir.....	42
4.3.2. Proses Pengolahan Gambir Menjadi Pewarna Kain Jumputan Gambo Muba	47
4.3.3. Pewarnaan Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir	50
4.4. Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir di Musi Banyuasin.....	51
4.4.1. Identifikasi Sistem Pengembangan Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir	51
4.4.2. Input	53
4.4.3. Produksi	53
4.4.4. Output.....	54
4.4.5. Pasar	55
4.4.6. Hasil Metode Delphi Putaran I.....	56

	Halaman
4.4.7. Hasil Metode Delphi Putaran II	58
4.4.8. Hasil Evaluasi Metode Delphi	64
4.5. Strategi Pengembangan Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir di Musi Banyuasin	71
4.5.1. Strategi Kriteria Input	71
4.5.2. Strategi Kriteria Produksi.....	73
4.5.3. Strategi Kriteria Output.....	73
4.5.4. Strategi Kriteria Pasar	74
BAB V PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	19
Gambar 4.2. Diagram Hasil Penilaian Kriteria Evaluasi Sistem Pengembangan Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir Oleh Pakar.....	65
Gambar 4.3. Diagram Hasil Sub Kriteria Evaluasi Pengembangan Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir Oleh Pakar	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.2. Kriteria Pengembangan Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir di Musi Banyuasin	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021.....	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	33
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	34
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	35
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	36
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	37
Tabel 4.7. Jumlah Sarana Peribadatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021	37
Tabel 4.8. Karakteristik Usia Responden.....	39
Tabel 4.9. Karakteristik Profesi Responden.....	40
Tabel 4.10. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.11. Karakteristik Pendidikan Responden	41
Tabel 4.12. Kriteria Sistem Pengembangan Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir	52
Tabel 4.13. Sub Kriteria Input	53
Tabel 4.14. Sub Kriteria Produksi.....	54
Tabel 4.15. Sub Kriteria Output.....	54
Tabel 4.16. Sub Kriteria Pasar	55
Tabel 4.17. Hasil Delphi Putaran I.....	56
Tabel 4.18. Hasil Perhitungan Statistik Kuesioner Delphi I.....	57
Tabel 4.19. Hasil Perhitungan Statistik Kuesioner Delphi II.....	58
Tabel 4.20. Hasil Analisis Kriteria Input	59

	Halaman
Tabel 4.21. Hasil Analisis Kriteria Produksi	60
Tabel 4.22. Hasil Analisis Kriteria Output	61
Tabel 4.23. Hasil Analisis Kriteria Pasar	63
Tabel 4.24. Hasil Peringkat Kriteria Evaluasi Sistem Pengembangan Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir	66

Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin

Evaluation of Agribusiness Management of Gambo Muba Jumputan Fabric with Gambir Dye and Its Development Strategy In Musi Banyuasin

Dzul Fadilla Amalisa¹, Dessy Adriani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

One of the agricultural commodities in Musi Banyuasin which has the potential to downstream but has not been developed optimally is the Gambir plan downstream. The only area in Musi Banyuasin that produces Gambir is the Babat Toman District. In Musi Banyuasin Regency, apart from taking the dried sap, Gambir is also used as a dye for Musi Banyuasin jumputan cloth, known as Gambo Muba. The use of management principles in an agricultural enterprise is evaluated to ensure that agribusiness activities achieve their objectives. The purpose of this study was to learn the process of cultivating Gambir, processing Gambir into dye and the process of dyeing cloth using Gambir. Besides that, it is also to evaluate agribusiness management and develop strategies for the development of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir coloring in Musi Banyuasin. The research method used is purposive sampling, namely purposive sampling and the research approach technique is carried out by Expert Judgment. The data collected in this study are primary and secondary data. The analytical method uses the Delphi method. The results of this study indicate that Gambo Muba jumputan cloth with the Gambir dye agribusiness development system in Toman Village, Musi Regency obtained a percentage of 86.58% which is included in the very important criteria. One of the important factors that must be considered in the development of agribusiness of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir dye in Musi Banyuasin are input, production, input, and market criteria factors. As for the priority in the agribusiness development of Gambo Muba jumputan cloth with Gambir coloring in Toman village, Musi Banyuasin Regency are market criteria.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

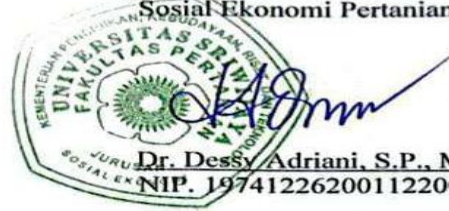
Keyword: Agribusiness Management, Delphi Method, Development Strategy, Evaluation, Gambo Muba.

Pembimbing,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Musi Banyuasin ialah suatu kabupaten yang terdapat pada wilayah Sumatera Selatan dan mempunyai potensial sumber daya alam yang kaya dan beragam. Hal ini membuat mayoritas penduduk di Musi Banyuasin berprofesi sebagai petani/pekebun. Pertanian hulu di Musi Banyuasin sudah cukup bagus, namun untuk pertanian hilir masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Selain tanaman sawit dan karet, salah satu komoditas pertanian di Musi Banyuasin yang hilirisasinya berpotensi namun belum dikembangkan secara maksimal ialah hilirisasi tanaman Gambir. Gambir memiliki kandungan utama yakni katekin (7-33 persen) serta asam kateku tanat (20-55 persen) yang membuat Gambir ini mengandung banyak kebermanfaatan terkhusus bagi bidang kecantikan, kesehatan, ataupun bidang industri (Sabarni, 2015).

Kecamatan Babat Toman termasuk ke dalam satu-satunya wilayah penghasil Gambir dan menjadi sentra perkebunan Gambir di Musi Banyuasin. Luas areal Perkebunan Gambir pada wilayah Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 48 Ha tanaman menghasilkan, produksinya mencapai 8,16 ton/tahun, dan rata-rata produksinya 0,17 ton/ha/tahun (Dinas Perkebunan Musi Banyuasin, 2021). Di Kabupaten Musi Banyuasin selain diambil getah keringnya, Gambir juga dimanfaatkan sebagai pewarna pada industri kain jumputan khas Musi Banyuasin yang diberi nama Gambo Muba.

Industri kain jumputan Gambo Muba dikelola oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang berada di Desa Toman, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Gambo Muba ini termasuk ke dalam penggerak perekonomian warga setempat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk ke dalam sebuah elemen yang mempunyai kepentingan besar bagi sektor ekonomi suatu bangsa ataupun sebuah wilayah, tanpa terkecuali bagi bangsa ini. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dimaknakan sebagai upaya di bidang perekonomian yang produktif serta

dikolakan oleh seorang individu ataupun sebuah badan usaha dan tidak termasuk anak ataupun cabang dari perusahaan besar. UMKM ini termasuk ke dalam salah satu bidang yang memiliki kekuatan besar untuk menggerakkan peningkatan perekonomian bangsa ini. Hal tersebut dikarenakan UMKM bisa membuat terciptanya lapangan kerja yang berlimpah, dimana pada akhirnya bisa memberi peranan yang besar dalam menyerap tenaga kerja. UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan jika mengimplementasikan pengelolaan manajemen secara optimal terkhusus pada bidang pemasaran.

Produk Gambo Muba mengusung kearifan lokal serta membagikan dampak positif untuk petani Gambir serta pengrajin Gambo Muba. Usaha mikro kecil menengah Gambo Muba memanfaatkan bahan alami dari ekstrak daun Gambir sehingga amat ramah terhadap lingkungan. Produk kain jumputan Gambo Muba memakai metode celup rintang memakai tali guna membatasi bagian yang telah ditentukan pada kainnya supaya tidak meresap warna lainnya saat sebelum tercipta sebuah motif. Gambo muba ini jadi sebuah tren fashion terbaru dalam batik jumputan yang mempunyai kesan modernitas. Getah Gambir termasuk ke dalam salah satu metode yang dipergunakan oleh penduduk lokal Muba dalam mengelolakan warna kain Gambo asli untuk dijadikan inisiator bahan dasar dari pewarna Gambo Muba. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya Gambo Muba ini jadi sebuah tren fashion terbaru pada batik jumputan yang mempunyai kesan modernitas. Terkhusus pada teknik yang mmepergunakan malam melalui proses penutupan setengah kain pada sat proses pemberian warna telah dilaksanakan, makapengrajinnya mulai membuat motif yang mempunyai makna serta keunikan tersendiri (Hertati *et al.*, 2021).

Diperoleh pemahaman bahwasanya industri kreatif Gambo Muba termasuk ke dalam suatu bentuk perkembangan dari tipe industri industri yang dikala ini sudah dicoba oleh pemerintahan kabupaten Musi Banyuasin. Konsep industri kreatif Gambo Muba terfokuskan dalam upaya mengembangkan gagasan, keahlian, kreativitas serta keterampilan dari individu guna menghasilkan kemakmuran serta lapangan kerja, terutama bagi para petani serta pengrajin Gambir di Musi Banyuasin. Menurut Hertati *et al.* (2021), perkembangan dari Industri kreatif Gambo Muba hendak membagikan nilai lebih sebab memberikan penawaran

terhadap pembangunan secara lebih lanjut melalui penggunaan sumber daya limbah yang tersedia dari Gambir, dimana hal ini tidak juga terbarukan tetapi juga tidak memiliki batasan, yakni gagasan, bakat, serta kreativitas.

UMKM Gambo Muba melakukan pemberdayaan terhadap seluruh perempuan yang membuat jumptan pada desa, terkhusus para perempuan di Desa Toman pada pagi hari mereka membantu suaminya menyadap pohon karet, kemudian pulang dari menyadap karet mereka melanjutkan aktivitas sebagai penjumput kain jumptan Gambo Muba. Industri kreatif Gambo Muba dilakukan oleh seluruh ibu-ibu yang mempunyai keterampilan terbaik pada wilayah Desa Toman guna menunjang pendapatan keluarga serta melakukan peningkatan terhadap perekonomiannya dimana pada akhirnya keluarga mereka menjadi sejahtera.

Gambo Muba diproduksi sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran penduduk wilayah Musi Banyuasin yakni melalui keberpihakan pada perekonomian rakyat sehingga perekonomian keluarganya bisa tertopang. Peluang dari Produk Gambo Muba ini akan mengalami perkembangan serta inovasi secara terus menerus hingga pada tingkat nasional ataupun internasional. Seluruh perancang ataupun arsitek dunia menerangkan bahwasanya pada umumnya, segala rancangan yang ada pada dunia ini akan kembali ke alam, sehingga diketahui bahwasanya produk ini rancangannya kembali pada kebudayaan kerajinan tangan Muba. Gambo Muba ini memiliki kekuatan tersendiri yang mana harus dikembangkan dan tidak boleh mengalami pemberhentian pada bidang fashion saja. Tentunya, wastra tersebut bisa dimasukkan ke dalam produk dekoratif serta interior (Hertati *et al.*, 2021).

Gambo Muba menciptakan daya tarik yang diminati sebab warnanya yang alami dan mempunyai kesan kelembutan. Diperhatikan dari bidang pariwisatanya, Gambo Muba ini mengangkat kearifan lokal dari tanaman Gambir yang ditemukan pada wilayah Desa Toman, dimana tanaman tersebut termasuk ke dalam warisan dari nenek moyang terdahulu dan harus dilakukan pelestarian sehingga bisa diketahui oleh publik secara meluas melalui proses pemodifikasian yang dilaksanakan menyeleraskan tren yang saat ini sedang berkembang. Kain Jumptan Gambo yang dipunyai oleh wilayah Kabupaten Musi Banyuasin ialah sebuah

produk *Eco Fashion* yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan perekonomian dari petani Gambir serta pembuat Gambo. Hasil yang diperolehkan dirasa mampu untuk memberikan tambahan pendapatan keluarga serta mengakibatkan meningkatnya kemakmuran dari warga desa. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya kain jumputan Gambo ini pernah memperoleh kemenangan pada *event Jakarta Fashion Week* di tahun 2017, serta di tahun 2021 kain jumputan Gambo Muba ini memperoleh posisi nomor satu pada Kategori Stand Terbaik Pameran Bandung *Explore Wisata Indonesia* di Pameran Mall Citi Walk Bandung. Lebih lanjut, diketahui pula bahwasanya kain jumputan ini juga dipromosikan pada berbagai kegiatan nasional yang diselenggarakan (Purwanto, 2022).

Manajemen Agribisnis ialah segala upaya yang mempunyai keterikatan dengan aktivitas produksi di bidang pertanian, dan terdiri atas pengupayaan input pertanian, produksi, tindakan pengelolaan terhadap hasil pertaniannya serta proses pemasaran yang dilakukan secara efektif dan efisien (Akbar, 2019). Secara sederhananya, manajemen agribisnis ialah sebuah bentuk pengimplementasian dari manajerial pada sistem agribisnis. Diketahui bahwasanya sistem agribisnis meliputi input, produksi, output, dan pasar. Dalam sistem agribisnis, posisi budidaya Gambir yang menghasilkan getah Gambir ialah sebagai input. Input dalam hal ini ialah sumber daya atau bahan yang digunakan untuk memproduksi kain jumputan Gambo Muba. Produksi dalam hal ini ialah proses atau tahapan yang harus dilakukan dalam memproduksi kain jumputan Gambo Muba dengan mempergunakan pewarna dari getah Gambir. Output yang dihasilkan dalam hal ini ialah kain jumputan Gambo Muba. Jadi bisa dinyatakan bahwasanya kain jumputan Gambo Muba ialah produk turunan dari Gambir karena pewarnanya terbuat dari getah Gambir. Sedangkan pasar ialah potensi untuk terjadinya penjualan produk.

Diperhatikan dari segi peluang dan kekuatan yang dimiliki, Gambo Muba ialah produk yang unik karena tidak ada ditempat lain dan menjadi ciri khas dari Kabupaten Musi Banyuasin. Produk Gambo Muba mampu mengangkat ekonomi petani dan pengrajin Gambir bila permintaannya tinggi. Kondisi ideal yang diharapkan ialah terjadinya peningkatan permintaan produk Gambo Muba secara berkelanjutan, namun realitanya kondisi saat ini sedang terjadi penurunan

permintaan kain jumputan Gambo Muba. Penurunan minat dan daya beli masyarakat terhadap kain jumputan Gambo Muba menjadi permasalahan yang harus segera diatasi mengingat industri Gambo Muba ini termasuk ke dalam roda penggerak ekonomi masyarakat setempat dan sebagai sebuah metode yang dilaksanakan dalam proses pelestarian kearifan lokal yang menjadi ciri khas dari Kabupaten Musi Banyuasin.

Evaluasi manajemen agribisnis ialah suatu bentuk penilaian terhadap pengimplementasian berbagai komponen manajerial pada badan usaha yang bergerak di bidang agribisnis, dimana pada akhirnya kegiatan agribisnis bisa meraih tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui penyebab turunnya permintaan dan untuk memperoleh pemahaman terkait dengan usaha yang dilaksanakan dalam proses peningkatan *value* dan permintaan akan Gambo Muba, maka diperlukan evaluasi manajemen agribisnis dan strategi pengembangannya agar Gambo Muba bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas dan diharapkan permintaan akan Gambo Muba bisa terus meningkat. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya peneliti tertarik untuk mengevaluasi manajemen agribisnis terkait input, produksi, output, dan pasarnya. Kemudian peneliti hendak menyusun strategi pengembangan produk Gambo Muba di Kabupaten Musi Banyuasin dengan sampel wilayah di Desa Toman. Diperhatikan dari latar belakangnya maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan kajian perihal “Evaluasi Manajemen Agribisnis Kain Jumputan Gambo Muba dengan Pewarna Gambir dan Strategi Pengembangannya di Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang sebelumnya telah diterangkan, maka rumusan dari permasalahan yang hendak dilakukan penganalisisan pada kajian ini ialah:

1. Bagaimana proses budidaya Gambir dan pengolahan Gambir menjadi pewarna, serta proses pewarnaan kain mempergunakan Gambir?
2. Bagaimana evaluasi manajemen agribisnis kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin?

3. Bagaimana strategi pengembangan kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada masalah yang telah diterangkan sebelumnya, maka pelaksanaan kajian ini ditujukan untuk:

1. Mempelajari proses budidaya Gambir dan pengolahan Gambir menjadi pewarna, serta proses pewarnaan kain mempergunakan Gambir.
2. Mengevaluasi manajemen agribisnis kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin.
3. Menyusun strategi pengembangan kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir di Musi Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun terkait dengan kebermanfaatan pada kajian ini diantaranya ialah:

1. Memberikan informasi bagi para petani, pengrajin dan pemasar untuk meningkatkan pengembangan kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir.
2. Menjadi sarana dalam proses pemberian tambahan pemahaman, wawasan serta pengalaman bagi penulis berkenaan dengan masalah yang hendak dikaji, yakni berhubungan dengan evaluasi manajemen agribisnis kain jumputan Gambo Muba dengan pewarna Gambir dan strategi pengembangannya serta menjadi persyaratan dalam proses perolehan gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Menjadi pedoman bagi kajian berikutnya terkhusus teruntuk seluruh mahasiswa yang hendak melakukan pembahasan perihal evaluasi manajemen agribisnis dan strategi pengembangan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2019. Pengaruh Penerapan Manajemen Agribisnis Terhadap Peningkatan Produktivitas Pada Petani Kentang di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aryanto, A., Wongso, F., Wijoyo, H., dan Indrawan, I., 2021. Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi. Insan Cendekia Mandiri : Solok.
- Andayati, D., 2021. Sistem Informasi Produksi untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Manufaktur dan Jasa. Jurnal Teknologi, Vol.12 (1) :87-92.
- Anugraheni, D. N. N., dan Astutiningsih, S. E., 2021. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19 di Agro Belimbing Moyoketen Tulungagung. Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, Vol.7 (2) : 77-93.
- Apriani, D. H., Priadythama, I., dan Herdiman, L., 2019. Penentuan Kriteria Performansi pada Eksternal Fiksato Berbasis Hexapod Menggunakan Delphi dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Media Ilmu Teknik Industri, Vol.18 (1) : 58-64.
- Asih, N. M. S., Windia, W., dan Astiti, N. W. S., 2018. Pengaruh Modal Sosial dan Manajemen Terhadap Pengembangan Usaha Agribisnis di Subak Gede Bungan Kapal Kabupaten Tabanan. Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol.6 (2) : 62-68.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Musi Banyuasin dalam angka 2021.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2021. Statistik Perkebunan 2021. Sekayu.
- Fuadiyah, M., Anriska, R. A., Syarifuddin, S., dan Irwanto. D., 2022. Batik Gambo: Sebagai Ciri Khas Budaya Material dari Sekayu. Jurnal Danadyaksa Historica, Vol. 2 (1) : 1–10.
- Hertati, L., Feri, I., Puspitawati, L., Gantino, R., dan Ilyas, M., 2021. Pengembangan UMKM Unggulan Gambo Muba produk lokal guna menopang perekonomian rakyat akibat COVID-19. Jurnal Indonesia Berdaya, Vol.2 (1) : 55-68.
- Hindratmo, dan Astria. 2019. Perancangan Strategi dengan Pendekatan Multi Criteria Decision Making dalam Rangka Pengembangan Kampung UKM Tas di Gadukan Surabaya. Media Mahardika, Vol.17 (3) : 383-393.
- Hernawati, S., 2017. Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif. Forum Ilmiah Kesehatan, Ponorogo.
- Latuan, E., Molebila, D.Y., dan Tena, Y.N., 2022. Analisis Bauran Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan Usahatani Karmel Bawang Merah di Desa Pailelang. Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol. 22 (2).
- Lestari, R. dan Hertati, L., 2020. Bagaimana Pengaruh Strategi Bisnis, Kekuatan

- Produk Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Kajian Akuntansi*, Vol.21 (1) : 1-12.
- Masithoh, S., Nahraeni, W., dan Prahari, B., 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Kubis (*Brassica oleracea*) di Kertasari, Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pertanian*, 4 (2) : 100-108.
- Munawarah, S., Hanifa, F.M., Wiyono, N., Hastami, Y., Karkasari, M.N.D., dan Hermasari, B.K., 2019. Delphi Technique : Consensus of Anatomy Circulatory System Core Syllabus for Medical Student. *The Indonesian Journal of Medical Education*, Vol.7 (2) : 107-117.
- Nugroho, R., 2012. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Purwanto, M. B., 2022. Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin sebagai Upaya untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *JPD*, Vol.1. (2) : 43-54.
- Permata, E. G., dan Viendra, A. O., 2018. Penerapan Metode Delphi dan Servqual untuk Perbaikan Mutu Pelayanan di Plasa Telkom Sitiung. *Jurnal Teknik Industri*, Vol.4 (2) : 126-132.
- Putra, F., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Pertanian Organik di PT Agatho Organik Agro Cisarua Kabupaten Bogor (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sabarni. 2015. Teknik Pembuatan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Secara Tradisional. *Journal of Islamic Science and Technology*, Vol. 1 (1) : 105-112.
- Sarwoko, E., Nurfarida, I. N., Indawati, N., dan Ahsan, M. 2019. Pengembangan UMKM Dupa Melalui Strategi Marketing Berbasis Kemitraan. *Jurnal Patria*, Vol.1 (2) : 125-135.
- Sjarkowi, Fachrurrozie. 2019. *Pengelolaan Usahatani vs Agribisnis. Strategi Kebijakan dan Manajemen Niagaperta Penguat Fundamental Ekonomi Negeri*. Baldad Grafiti Press : Palembang.
- Sudijono, A. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Suparta, Dananjaya, dan Setiawan. 2014. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Gapoktan Simantri di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol.2 (2) : 131-142.
- Tanjung, Hendri, Suhandi, T., dan Tanzila, W., 2020. Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia (Pendekatan Metode Delphi)). *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 2 (1): 1-12.
- Tira, I. P., 2012. Analisis Faktor-Faktor Produksi pada Industri Semen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10 (1) : 31-55.

- Widiati, Rini, dan Kusumastuti, T.A., 2013. Manajemen Agribisnis : Aplikasi pada industri Peternakan. Citra Gama Sakti : Yogyakarta.
- Wirawan. 2012. Evaluasi ; Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Raja Tirtaya.